

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berdakwah merupakan tugas mulia yang diemban oleh umat Islam dalam rangka memperluas nilai-nilai Islam agar mewarnai seluruh aspek kehidupan. Dan kehidupan mampu menjadi lebih baik dan menjadi terarah sesuai dengan nilai Islam, karena adanya tujuan dakwah yakni *'amr marūf nahī munkar*. Untuk mencapai tujuan tersebut, penyampaian cara berkomunikasi yang baik tentulah menjadi perhatian besar.

Komunikasi merupakan bentuk ekspresi manusia dengan lingkungannya, komunikasi juga dapat membentuk jaringan sosial dan mengembangkan kepribadian. Para pakar psikologi dan komunikasi berpendapat bahwa kegagalan komunikasi akan berakibat fatal, baik secara individual maupun sosial. Secara individual, kegagalan komunikasi menimbulkan frustrasi, dan penyakit-penyakit jiwa lainnya. Begitu juga dalam aktivitas berdakwah, setiap orang harus memahami ilmu komunikasi dan hambatan-hambatan apa yang akan menjadi rintangan dalam berdakwah.

Berdakwah tidaklah semudah apa yang dibayangkan, terlebih untuk memberikan pandangan, sikap, dan perilaku orang lain terkait dengan dakwah yang disampaikan. Untuk dapat mengkomunikasikan materi dakwah yang baik, juru dakwah harus mampu memilih bahasa yang baik dalam menyampaikan

dakwahnya, salah satu teknik dalam berkomunikasi adalah dengan pemilihan gaya bahasa.

Gaya bahasa merupakan salah satu unsur dari komunikasi. Di mana pesan yang disampaikan oleh komunikator akan diterima atau tidak oleh komunikan tergantung dari gaya bahasa yang digunakannya. Begitu juga dalam berdakwah, gaya bahasa merupakan salah satu cara yang digunakan oleh *dā'ī* untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Oleh karena itu, dengan gaya bahasa yang baik maka pesan dakwah akan mudah diterima oleh para *mad'u*. Selain gaya bahasa yang baik dan mudah diterima, pemilihan media dakwah yang tepat juga turut diperhitungkan.

Media merupakan alat yang digunakan dalam proses penyampaian pesan. Dalam berdakwah, *dā'ī* bisa menggunakan media apa saja. Aktivitas dakwah era modern saat ini banyak menggunakan media yang bersifat efektif dan efisien. Seperti penggunaan media sosial yang sekarang diminati oleh banyak kalangan mulai dari dewasa, remaja, sampai anak-anak. Menurut survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) hampir separuh dari total pengguna internet di Indonesia merupakan masyarakat dalam kelompok usia 19-34 tahun (49,52%). sementara pengguna kedua terbanyak merupakan kelompok usia 35-54 (29,55%), kelompok usia 13-18 tahun (16,68%), dan pengguna dengan usia di atas 4 tahun (4,24%).<sup>1</sup>

Media sosial memiliki kelebihan dan keunggulan dibandingkan dengan media lainnya, yakni mudah diakses di mana saja dan kapan saja kita ingin

---

<sup>1</sup> “Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia,” <https://apjii.or.id/survei2017>.

membacanya, tentunya dengan syarat dan ketentuan yang berlaku di dalam media sosial. Media sosial pun memiliki banyak sekali macamnya mulai dari Facebook, Twitter, Instagram, Snapchat, Line, Ask.fm, Telegram dll. Telegram sendiri adalah aplikasi layanan pengirim pesan instan yang mana bersifat gratis. Kelebihan aplikasi Telegram adalah dapat membuat grup maupun channel yang mana dapat menampung banyak pengikut lebih dari 100 ribu pengikut atau anggota. Kemudahan dan kelebihan dalam meakses ini dimanfaatkan oleh Ustaz Ahmad Mukafi Arafat dalam menyampaikan dakwahnya pada *channel* Telegram @arafat\_channel.

Ustaz Ahmad Mukafi Arafat adalah seorang juru dakwah alumni Ribath Tarim, Yaman, Pengajar tetap kajian sirah nabawi kitab *Tārikh al-hawādīts wa al-ahwalin nabawīyyat* di Masjid Jami At-Takwa Jakarta Timur, Pengajar tetap kajian sirah nabawi kitab *Al-Yaum An-Nabawi* di Wisma Antara Jakarta Pusat, serta penulis buku *best seller* salah satunya *Satu Langkah Setiap Hari*. Pada *channel* Telegram @arafat\_channel yang dibuat Ustaz Arafat ini, beliau membagikan pesan dakwahnya dalam bentuk tulisan-tulisan yang juga didukung dengan visual sebagai penguat pesan dakwah.

Pesan dakwah yang dibungkus dalam tulisan Ustaz Arafat menjadi menarik sebab dikemas dengan gaya bahasa dakwah yang berbeda, pemahaman agama yang berat sekalipun ringan disampaikan dan mudah untuk diterima. Sehingga apabila membacanya seakan sang penulis selalu bisa menemukan sesuatu dari apa yang didengar, dilihat, atau dirasa. Tidak hanya terinspirasi

tetapi juga bisa belajar dari pribadi yang peka.<sup>2</sup> Ustaz Ahmad Mukafi Arafat dapat dikatakan berhasil dalam mempertahankan gaya tulisan beliau melalui media sosial, dengan para *mad'ū* atau pembaca tulisan yang terus bertambah. Apa yang dilakukan Ustaz Ahmad Mukafi Arafat sekiranya mampu untuk diteliti lebih jauh.

Sebagaimana yang telah diuraikan di atas, penelitian ini ingin mengetahui bagaimana gaya bahasa dan pesan-pesan dakwah Ustaz Ahmad Mukafi Arafat dalam *channel* @arafat\_channel sehingga masih berjaya hingga sekarang. Penelitian ini dilakukan terhadap tulisan-tulisan dakwah pada *channel* @arafat\_channel dalam kurun waktu 1 bulan yakni pada bulan April 2019.

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk menjadikan *channel* tersebut sebagai penelitian yang berjudul **Analisis Gaya Bahasa dan Pesan-Pesan Dakwah Channel @arafat\_channel**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah

1. Gaya bahasa apa saja yang digunakan oleh Ustaz Arafat dalam *channel* Telegram @arafat\_channel?
2. Pesan-pesan dakwah apa saja yang disampaikan oleh Ustaz Arafat dalam *channel* Telegram @arafat\_channel?

---

<sup>2</sup> Ahmad Mukafi Arafat, *Satu Langkah Setiap Hari*, (Testimoni member channel Telegram @arafat\_channel). (Jakarta Timur: CV. Cipta Jaya Publishing, 2018), hal, 10.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Menganalisis gaya bahasa yang digunakan oleh Ustaz Arafat dalam *channel* Telegram @arafat-channel.
2. Menganalisis pesan-pesan dakwah yang digunakan Ustaz Arafat dalam *channel* Telegram @arafat\_channel.

### **D. Signifikansi Penelitian**

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi keilmuan dakwah dikalangan Civitas Akademika UIN Antasari khususnya dan masyarakat pada umumnya. Sekiranya penelitian ini mampu menjadi salah satu referensi bagi perkembangan ilmu dakwah melalui media sosial.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperkaya wacana keilmuan, khususnya mengenai gaya bahasa dan pesan-pesan dakwah, serta lebih kritis lagi dalam mengikuti *channel* Telegram yang bermutu.

### **E. Definisi Operasional**

1. Analisis

Dalam linguistik, analisis adalah kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah bahasa guna meneliti struktur bahasa tersebut secara mendalam. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan

sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.<sup>3</sup> Berdasarkan definisi di atas dapat dipahami bahwa analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman dari keseluruhan. Dalam penelitian ini akan meneliti gaya bahasa dan pesan-pesan dakwah *channel* Telegram @arafat\_channel Ustaz Ahamd Mukafi Arafat.

## 2. Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah pemakaian ragam tertentu dalam berbahasa untuk mendapatkan kesan tertentu.<sup>4</sup> Gaya bahasa sebenarnya merupakan sebagian dari pemilihan kata yang mempersoalkan cocok tidaknya pemakaian kata, frase atau kalimat tertentu untuk menghadapi situasi-situasi tertentu. Gaya bahasa merupakan daya tarik dalam berbahasa yang merangsang imajinasi, pengertian yang baik dan humor yang sehat sehingga suatu bahasa menjadi lebih baik.<sup>5</sup> Gaya bahasa dapat menghidupkan kalimat atau memberi gerak pada kalimat sehingga menimbulkan reaksi tertentu pada pikiran pembaca.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini akan meneliti pemakaian gaya bahasa dalam *channel* Telegram @arafat\_channel Ustaz Ahamd Mukafi Arafat.

## 3. *Channel* Telegram @arafat\_channel

---

<sup>3</sup> Indonesia. Departemen Pendidikan Nasional and Pusat Bahasa (Indonesia), *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal, 437.

<sup>4</sup> Ahmad A. K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jakarta, Indonesia: Reality Publisher, 2006), hal, 225.

<sup>5</sup> Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa: Komposisi Lanjutan I* (Jakarta, Indonesia: Gramedia, 2009), hal, 112-115.

<sup>6</sup> Rachmat Djoko Pradopo, *Pengkajian Puisi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005), hal, 93.

Telegram adalah sebuah aplikasi *chatting* atau Instant Messenger multi platform yang bisa digunakan untuk saling berkirim pesan teks, gambar, foto, video dan sebagainya. Telegram memiliki ukuran file yang relatif lebih kecil (10 MB) jika dibandingkan dengan aplikasi serupa semisal Whatsapp, atau Line sehingga kinerja aplikasi Telegram juga cukup cepat dan ringan walaupun digunakan di perangkat dengan spesifikasi sedang. Telegram juga telah banyak dipilih oleh pengguna *smartphone* yang menginginkan kecepatan, kesimpelan, dengan banyak fitur pada aplikasi *Chatting*. Bahkan aplikasi ini bisa berjalan dengan baik walaupun sinyal *handphone* tergolong lemah.<sup>7</sup> Adapun *channel* dalam Telegram ini merupakan layanan *microblogging*, di mana *channel* yang dibuat bisa diikuti dan bisa membagikan sesuatu. *Channel* @arafat\_channel adalah salah satu saluran *channel* Telegram yang didirikan oleh Ustaz Ahmad Mukafi Arafat. *Channel* ini berdiri sejak tahun 2016 hingga sekarang. Ustaz Ahmad Mukafi Arafat membagikan tulisan-tulisan dakwahnya melalui *channel* ini dalam bentuk tulisan dengan penegasan penulisan yang didukung dengan foto, video dan terkadang diselingi audio. Hingga sekarang *channel* Telegram @arafat\_channel sudah diikuti oleh lebih dari 19 ribu lebih pengikut.

## F. Penelitian Terdahulu

---

<sup>7</sup> “Apa Itu Telegram? Fitur & Cara Menggunakan Aplikasi Telegram Lengkap,” n.d., accessed July 2, 2019, <http://www.berbagiinfo4u.com/2017/03/apa-itu-telegram-fitur-cara-menggunakan.html>.

Untuk menghindari adanya kesamaan dalam penelitian, maka perlu adanya peninjauan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Adapun penelitian tersebut antara lain.

1. Penelitian Ahmad Husaini mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin tahun 2018 yang berjudul “*Pesan-Pesan Dakwah dalam Akun Twitter @TeladanRasul dan @FaktaAgama*”. Penelitian ini memfokuskan pada pesan-pesan dakwah yang terdapat pada akun Twitter yang diteliti. Perbedaan dengan penelitian ini adalah, penelitian ini hanya berfokus pada satu obyek yaitu pesan-pesan dakwah, sedangkan yang peneliti fokus kepada gaya bahasa dan pesan-pesan dakwah Ustaz Ahmad Mukafi Arafat dalam *channel* Telegram @arafat\_channel.<sup>8</sup>
2. Penelitian Novita Rihi Amalia mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2010 yang berjudul “*Analisis Gaya Bahasa dan Nilai-Nilai Pendidikan Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata*” penelitian ini memfokuskan pada gaya bahasa dan nilai-nilai pendidikan pada karya Andrea Hirata, sedangkan peneliti fokus kepada gaya bahasa dan pesan-pesan dakwah Ustaz Ahmad Mukafi Arafat dalam *channel* Telegram @arafat\_channel.<sup>9</sup>
3. Penelitian Eni Purwantari mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin yang berjudul “*Komunikasi Dakwah*

---

<sup>8</sup> Ahmad Husaini, “Pesan-Pesan Dakwah Dalam Akun Twitter @TeladanRasul Dan @FaktaAgama” (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2018).

<sup>9</sup> Novita Rihi Amalia, “Analisis Gaya Bahasa Dan Nilai-Nilai Pendidikan Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata” (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010).



*pada Akun Instagram @hawariyyun*". Penelitian ini menjabarkan tentang pesan-pesan dakwah dan feedback yang ada pada akun Instagram @Hawariyyun. Penelitian ini memfokuskan pada pesan-pesan dakwah dan feedback, sedangkan peneliti fokus kepada gaya bahasa dan pesan-pesan dakwah Ustaz Ahmad Mukafi Arafat dalam *channel* Telegram @arafat\_channel.<sup>10</sup>

### **G. Kerangka Teori**

Dalam *channel* Telegram @arafat\_channel terdapat dua hal yang akan dianalisis, yaitu: gaya bahasa yang digunakan Ustaz Ahmad Mukafi Arafat dan pesan-pesan dakwah yang terdapat di dalamnya. Terdapat dua macam gaya bahasa yang akan dianalisis yaitu gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan. Kedua gaya bahasa tersebut masih mempunyai beberapa bagian lagi di dalamnya.

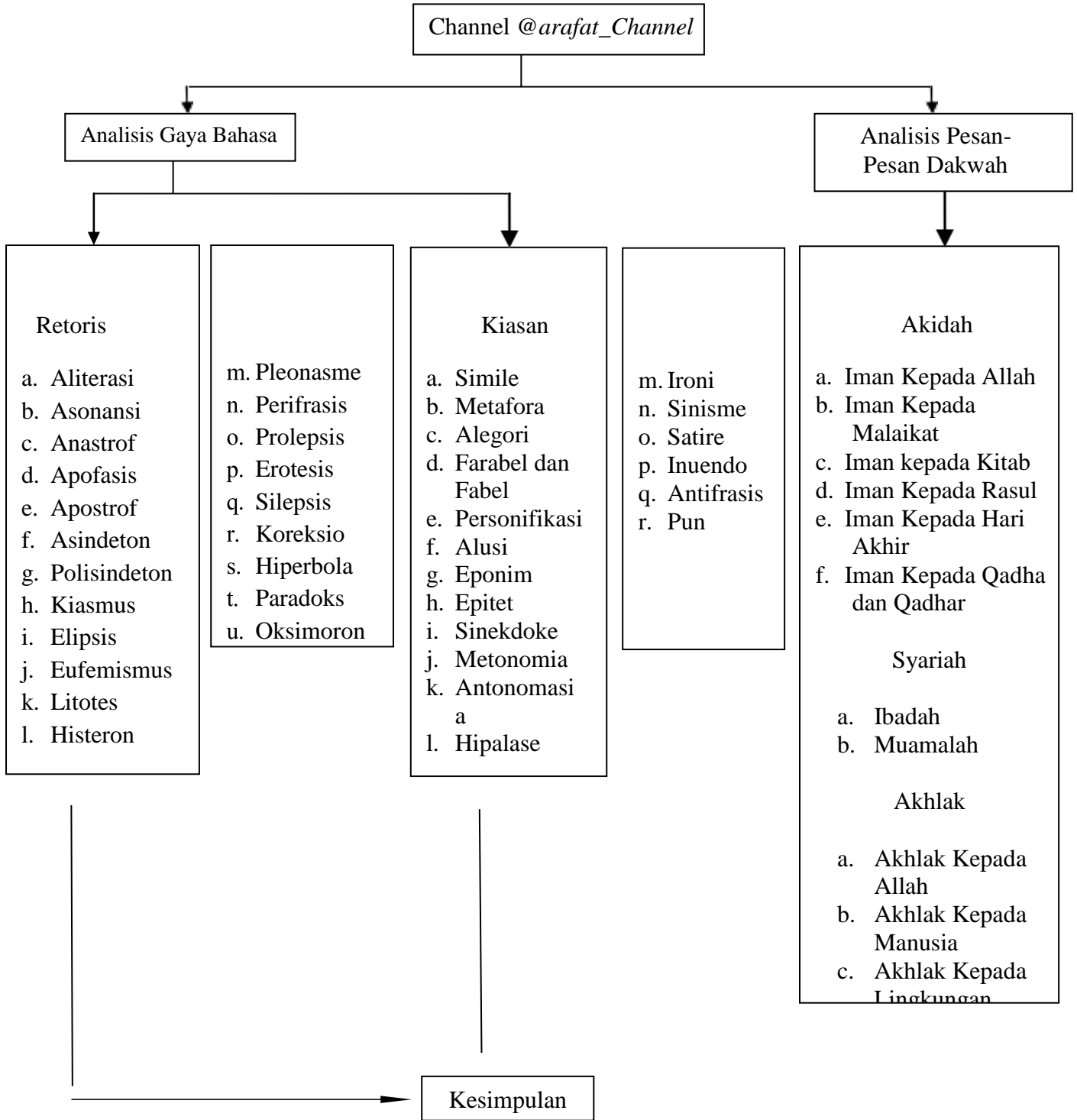
Hasil analisis tersebut diharapkan mampu menjelaskan beberapa jenis gaya bahasa yang digunakan oleh Ustaz Ahmad Mukafi Arafat dalam channel nya, serta dapat mengetahui karakteristik dari penulis untuk menarik para pembaca dalam memahaminya. Pemahaman tulisan dakwah melalui beberapa gaya bahasa dalam *channel* Telegram @arafat\_channel juga akan menghasilkan atau menarik beberapa pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam *channel* tersebut. Adapun pesan-pesan dakwah yang akan dianalisis dalam channel tersebut antara lain pesan akidah: iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab, iman kepada Rasul, iman kepada hari akhir, iman kepada qadha dan

---

<sup>10</sup> Eni Purwantari, "Komunikasi Dakwah Pada Akun Instagram @hawariyyun" (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2019).

qadhar; pesan syariah: ibadah, muamalat; pesan akhlak: akhlak kepada Allah, akhlak kepada manusia, akhlak kepada lingkungan.

Supaya lebih jelas dapat dilihat pada skema kerangka teori berikut.





Gambar 1. Skema Kerangka Teori

## H. Sistematika Penulisan

Agar memudahkan pemahaman dalam penyusunan skripsi ini, dibuatlah sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

- BAB I : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu, Sistematika Penulisan.
- BAB II : Kajian Teori Gaya Bahasa, Unsur-Unsur Dakwah, Telegram Sebagai Media Dakwah
- BAB III : Pendekatan Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Validasi Data, Analisis Data, Teknik Pengolahan Data, Pengecekan Keabsahan Data
- BAB IV : Paparan Data Penelitian
- BAB V : Pembahasan
- BAB VI : Penutup

